

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Menurut Nazir (2003: 56) teknik survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Teknik survei membedah dan menguliti serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung. Dalam teknik survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang.

#### B. Definisi Operasional

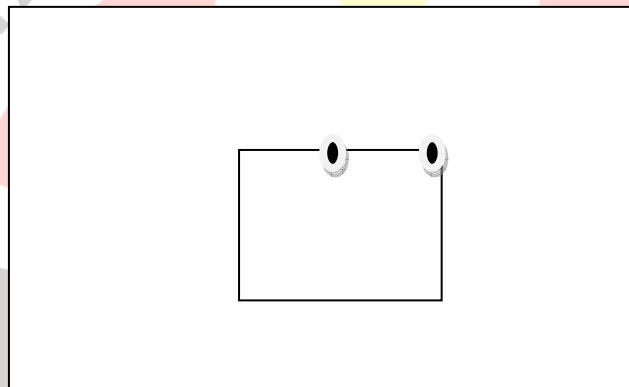
Penelitian ini bermaksud untuk mengukur efektivitas bank shoot dengan sudut  $30^{\circ}$ ,  $45^{\circ}$ , dan  $60^{\circ}$  di posisi samping ring pada daerah tembakan dua angka dengan target tembakan yang sudah ditentukan. Variabel dalam penelitian ini adalah bank shoot dengan sudut  $30^{\circ}$ ,  $45^{\circ}$ , dan  $60^{\circ}$  di posisi samping ring pada daerah tembakan dua angka dengan target tembakan yang sudah ditentukan pada siswa ekstrakurikuler bolabasket putra SMA Negeri 1 Cianjur.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di lapangan bolabasket SMA Negeri 1 Cianjur. Adapun waktu penelitiannya pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 2-3 Desember Desember 2011 pada jam 16.00 s.d selesai.

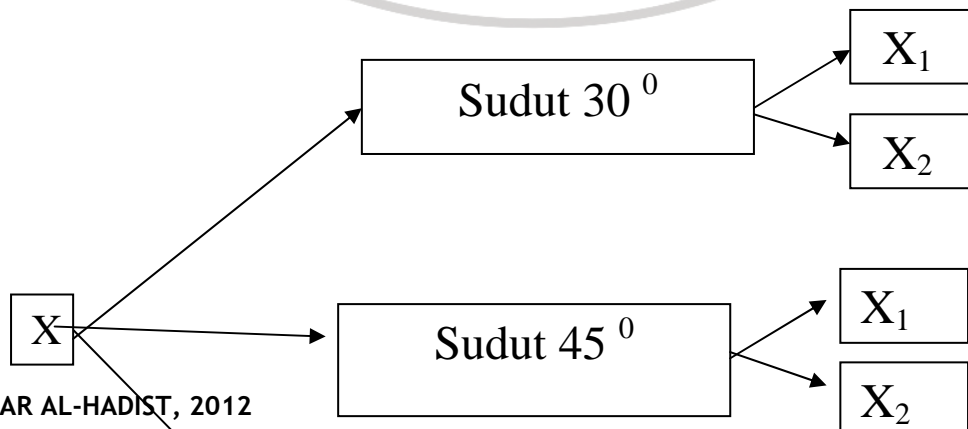
### D. Desain Penelitian

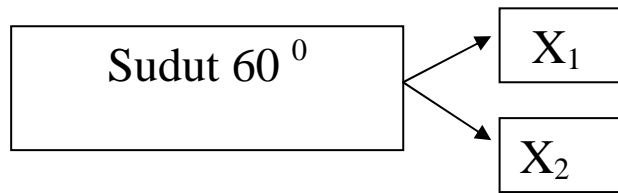
Desain penelitian ini, penulis mengambil desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun desain penelitian tersebut adalah :



Gambar 3.1  
Target Tembakan

● = Target Tembakan





Gambar 3.2  
Desain Penelitian

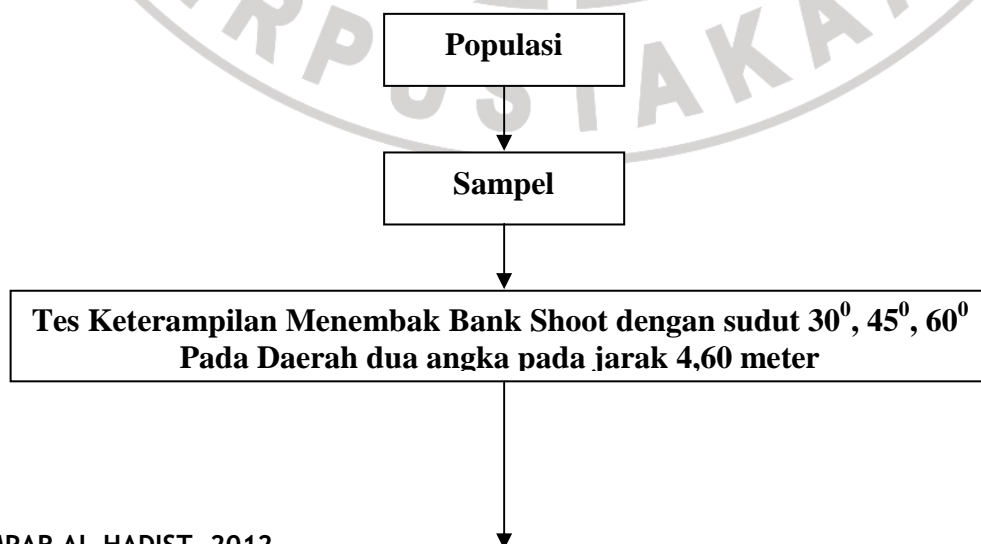
Keterangan :

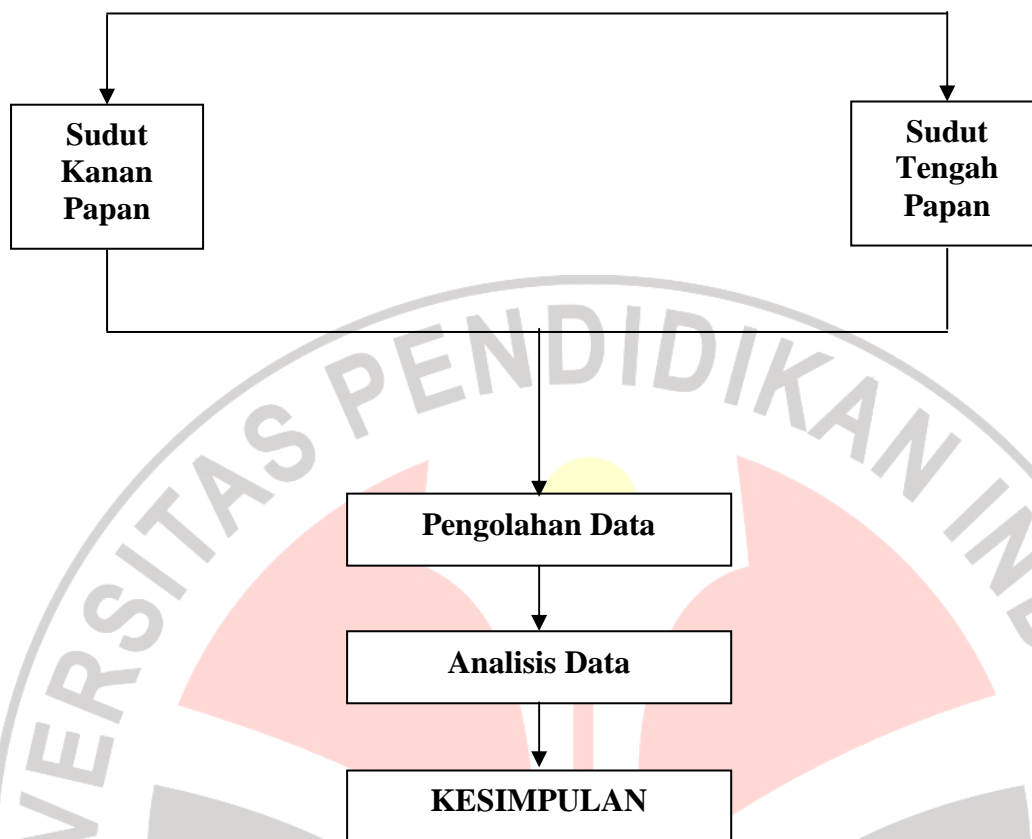
X : Sampel

X<sub>1</sub> : Sudut Kanan Papan

X<sub>2</sub> : Sudut Tengah Papan

Sedangkan untuk prosedur penelitian, penulis lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :





Gambar 3.3 : ( Langkah-langkah penelitian )

### E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 1981: 220). Dalam penelitian ini populasi penelitiannya adalah siswa putra SMA Negeri 1 Cianjur, yang telah mengikuti kejuaraan bola basket POP MIE yang berjumlah 12 orang.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 107) apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra SMA Negeri 1 Cianjur yang mengikuti kejuaraan bola basket POP MIE yang berjumlah 12 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara mengikutsertakan semua individu atau anggota

populasi menjadi sampel. Jadi teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive penuh*.

## **F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen**

Suatu instrumen penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian, namun pengumpulan data-data juga sama pentingnya. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 136) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menembak dari Imam Sodikun (1991: 204). Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan menembak. bank shoot dengan sudut  $30^0$ ,  $45^0$ , dan  $60^0$  di posisi samping ring pada daerah tembakan dua angka dengan target tembakan yang sudah ditentukan dan jarak 4,60 meter dengan validitas  $r = 0,97$  dan reliabilitas  $r = 0,88$  oleh Geta Septiadi ( 2011 : 88 ). Pada saat pelaksanaan pengetesan, peneliti dibantu oleh 5 orang testor yang berasal dari FPOK, FPTK UPI Bandung, UNPAD, UNJANI mahasiswa tingkat V keatas dan pelatih SMAN 1 Cianjur.

Prosedur pelaksanaan tes :

#### **A. Umum**

1. Mempersiapkan Saran Prasarana yang akan digunakan ( Lapangan, bola basket, busur, meteran, patok/cone, peluit, catatan skor,alat tulis )
2. Testor diberikan pengarahan tentang cara pelaksanaan tes yang akan dilakukan

- Testor 1 dan 2 pencatat skor
  - Testor 3 dan 4 membantu menggrahkan tembakan atlet
3. Testee diberikan pengarahan mengenai pelaksanaan tes yang akan dilakukan
- Sistematis Tembakan (  $30^{\circ}$ ,  $45^{\circ}$ , dan  $60^{\circ}$  )
  - Jumlah tembakan : 5 kali tiap sudut
  - Tiap 1x tembakan dibatasi waktu 5 detik, sesuai dengan peraturan permainan bolabasket yang sudah baku.
  - Melakukan tembakan dengan stand shoot
4. Testee coba dipersilahkan melakukan pemanasan selama 15 menit

#### B. Inti

1. Testee dipanggil satu persatu untuk melakukan tes
2. Berdiri ditempat yang sudah disediakan ( posisi samping ring daerah tembakan dua angka dengan sudut  $30^{\circ}$ ,  $45^{\circ}$ , dan  $60^{\circ}$  )
3. Testee boleh melakukan tembakan percobaan terlebih dahulu 1 kali tiap sudut
4. Dengar aba-aba peluit dari penguji, testee coba melakukan tes
5. Testee coba tidak boleh keluar dari batas tembakan, apabila keluar nilai tembakannya tidak dihitung.

Tembakan dianggap tidak sah apabila:

- a. Melebihi waktu yang telah ditentukan dalam 1x tembakan.
- b. Pada saat melakukan tembakan, orang coba melakukan tembakan diluar daerah yang sudah ditentukan (peneliti membuat lingkaran pada setiap daerah tembakan yang sudah ditentukan).

- c. Pada saat melakukan tembakan clear shoot, tembakan memantul dahulu pada papan pantul. Begitupun juga pada saat melakukan bank shoot, bola langsung masuk ring tanpa melalui papan pantul.

### C. Evaluasi

Tujuan : Mengukur efektifitas bank shoot dengan sudut  $30^0$ ,  $45^0$ , dan  $60^0$  dengan tembakan yang sudah ditentukan

Peralatan : Lapangan bolabasket, bolabasket, busur derajat, meteran, peluit, catatan skor, dan alat tulis.

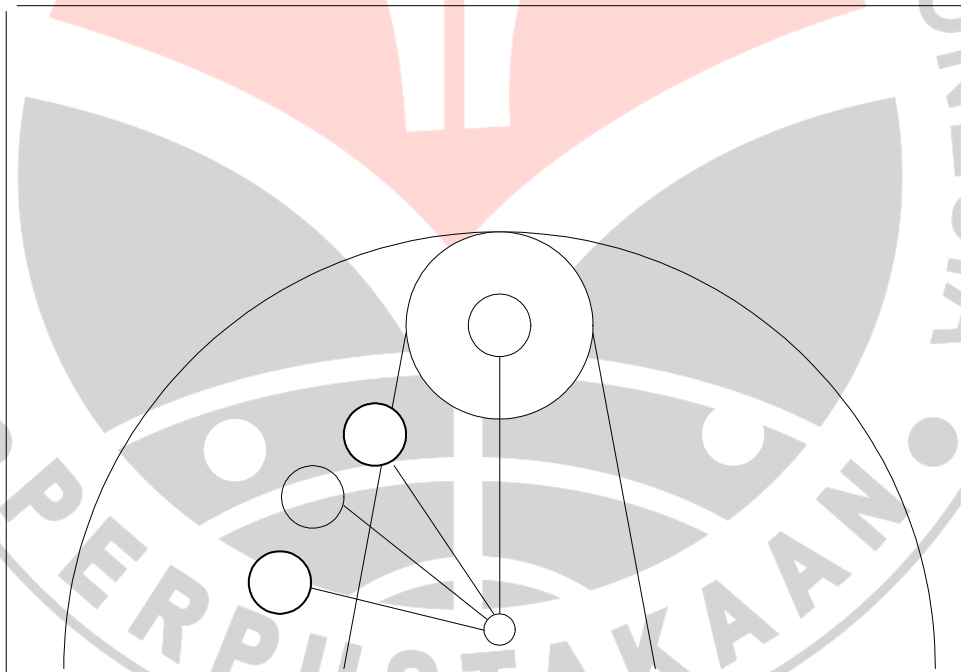
Skor : Skor diambil dari bola yang berhasil masuk dari ketiga jenis tembakan dan target yang telah ditentukan. Skor untuk tembakan masuk adalah 1 dan skor untuk tembakan yang tidak masuk adalah 0.

No	Nama	Tembakan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							

10							
11							
12							

Gambar 3.4 : Format Skor

Tes tembakan luar dua angka ini dilakukan sebanyak 5 kali kesempatan pada setiap jenis tembakan. 5 kali pengulangan dianggap telah memenuhi validitas dan reliabilitas tes keterampilan menembak dua angka menurut Asep Ahmad Taufik (1997:25).



Gambar 3.5 : Sudut tembak  $30^{\circ}$ ,  $45^{\circ}$ , dan  $60^{\circ}$

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian proses pengumpulan data sangat penting, karena dengan hasil yang diperoleh dari pengukuran, dapat dilihat gejala atau perkembangan yang terjadi pada sampel yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah



metode penelitian survei dengan tes keterampilan menembak. Metode survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Metode ini membedah dan menguliti serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.

## G. Teknik Analisis Data

Apabila data telah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Oleh karena dalam penelitian ini akan membandingkan antara dua variabel, untuk pengujian beda dilakukan dengan uji-t, yaitu dengan teknik menguji kesamaan dua rata-rata uji dua pihak (Sudjana, 1996: 238).

Menurut Suharsimi (2002: 283) ada persyaratan yang harus dipenuhi sebelum peneliti boleh menggunakan analisis statistik tertentu. Sebagai langkah untuk menganalisis sebelumnya dilakukan uji prasyarat tersebut sebagai berikut untuk mengetahui anak coba berdistribusi normal, yaitu apakah data yang akan dianalisis tersebut tersebar antara nilai yang paling tinggi dan yang paling rendah serta variabilitasnya. Selain itu juga harus diketahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji asumsi untuk uji-t adalah normalitas sebaran data dan uji homogenitas sampel. Berikut adalah penghitungannya :

### 1. Penghitungan Skor Rata-rata (Mean) dan Simpangan Baku

#### a. Mean (skor rata-rata)

Penghitungan mean yang dimaksudkan adalah menghitung rata-rata skor tiap-tiap butir tes. Rumus yang digunakan tertera pada halaman 32 :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

b. Simpangan Baku (standar deviasi)

Setelah penulis memperoleh skor rata-rata, kemudian penulis cari standar deviasi dari hasil pengtesan tiap-tiap butir tes dengan mempergunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{N\sum X^2 - (\sum X_1)^2}{N(N-1)}}$$

2. Penghitungan Normalitas

Penghitungan normalitas sebaran data dimaksudkan untuk menguji apakah distribusi yang diobservasi tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi yang diharapkan. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan rumus *Lilliefors* (Sudjana, 1996: 466).

3. Uji Kesamaan Beberapa Rata-rata

Pendekatan Statistika yang digunakan adalah ANAVA

$$Ry = J^2 / ni$$

$$Ay = (J^2 / ni) - Ry$$

$Ey^2$  = Jumlah kuadrat dari semua nilai pengamatan

$$Dy = y^2 - Ry - Ay$$